

Izma Failani. 2025. *Komodifikasi Gangguan Berbahasa Latah pada Trio Latah Kanal YouTube Wendi Cagur (Kajian Psikolinguistik)*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Latah kini dimanfaatkan sebagai elemen hiburan dalam industri digital, salah satunya pada kanal YouTube Wendi Cagur yang menampilkan respons latah Trio Latah sebagai konten utama. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk gangguan berbahasa latah serta menganalisis proses komodifikasinya dalam konteks hiburan digital. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui teknik simak, catat, dan transkripsi. Hasil menunjukkan bahwa bentuk latah yang dominan adalah ekolalia dan *automatic obedience*. Pada aspek psikolinguistik, respons latah mencerminkan gangguan dalam mekanisme berbahasa, terutama pada disrupsi antara proses berpikir, berbicara, dan penyusunan ujaran. Gangguan ini tampak pada ucapan tak terkendali, meniru kata atau gerakan orang lain, bahkan melakukan tindakan tertentu tanpa sadar secara spontan tanpa tujuan komunikatif. Latah dalam konteks ini juga mengalami komodifikasi melalui dua bentuk, yaitu komodifikasi isi dan tenaga kerja. Komodifikasi isi terjadi ketika respons latah dijadikan humor utama dan dilakukan berulang pada konten tersebut, sedangkan komodifikasi tenaga kerja tampak dalam pemanfaatan tubuh pelatah melalui stimulus berulang. Temuan ini menunjukkan bahwa latah tidak hanya berakar pada aspek psikologis, tetapi juga menjadi komoditas hiburan yang dapat mengabaikan dimensi linguistik dan dampak psikologis pengidapnya.

Kata-kata kunci: latah, komodifikasi, Trio Latah

Izma Failani. 2025. Commodification of Latah Language Disorder on Wendi Cagur's Trio Latah YouTube Channel (Psycholinguistic Study). Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training Education, University of Trunojoyo Madura. Supervisor: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Latah is now utilized as an entertainment element in the digital industry, one example being the YouTube channel of Wendi Cagur, which features the latah responses of the Trio Latah as its main content. This study aims to identify the forms of latah language disorder and analyze the commodification process within the context of digital entertainment. The research employs a qualitative descriptive method using observation, note-taking, and transcription techniques. The results indicate that the dominant forms of latah are echolalia and automatic obedience. From a psycholinguistic perspective, latah responses reflect disruptions in language mechanisms, particularly in the processes of thinking, speaking, and constructing utterances. These disruptions are evident in uncontrolled speech, mimicking others' words or gestures, and even performing certain actions spontaneously and unconsciously without communicative intent. In this context, latah is also commodified in two forms: content commodification and labor commodification. Content commodification occurs when latah responses are turned into the main source of humor and repeated throughout the content, while labor commodification is seen in the exploitation of the pelatah's body through repeated stimuli. These findings suggest that latah is not only rooted in psychological aspects but has also become an entertainment commodity, potentially overlooking the linguistic dimensions and psychological impacts on those who experience it.

Keywords: latah, commodification, Trio Latah